

PENERAPAN LAYANAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DALAM UPAYA PEMENUHAN HAK ANAK USIA DINI

Erna Budiarti¹, Iis Novianti²

Magister Paud, Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: bbbudiarti@gmail.com.

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) holistik integratif sebagai upaya pemenuhan hak anak usia dini. Hak-hak anak, terutama pada usia dini, memerlukan pendekatan yang komprehensif dan menyeluruh untuk memastikan perkembangan optimal mereka. Dalam konteks ini, pendekatan holistik integratif dianggap sebagai model yang dapat mengakomodasi kebutuhan fisik, mental, sosial, dan emosional anak secara serentak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait implementasi layanan Paud Holistik Integratif. Subjek penelitian melibatkan guru, orang tua, dan anak-anak di Paud Al-Barokah Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan layanan PAUD holistik integratif efektif dalam memenuhi hak anak usia dini. Integrasi kurikulum yang menyeluruh, pelibatan orang tua dalam proses pembelajaran, serta perhatian pada aspek kesehatan dan perkembangan psikososial anak menjadi kunci keberhasilan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya dukungan pemerintah, pelibatan komunitas, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendekatan holistik integratif dalam memastikan hak anak usia dini terpenuhi dengan baik.

Kata Kunci: Paud; Holistik Integratif; Hak Anak Usia Dini

ABSTRACT: This research aims to explore and analyze the implementation of holistic, integrative Early Childhood Education (PAUD) services as an effort to fulfill the rights of early childhood. The rights of children, especially at an early age, require a comprehensive and holistic approach to ensure their optimal development. In this context, an integrative holistic approach is considered a model that can accommodate children's physical, mental, social and emotional needs simultaneously. This research uses a qualitative approach with a case study as the research design. Data was collected through interviews, observations and document analysis related to the implementation of Integrative Holistic Early Childhood Services. The research subjects involved teachers, parents and children at Al-Barokah Paud, Cilebar District, Karawang Regency, West Java. The research results show that the implementation of holistic, integrative PAUD services is effective in fulfilling the rights of early childhood. Comprehensive curriculum integration, involvement of parents in the learning process, and attention to aspects of children's health and psychosocial development are the keys to success. The implication of this research is the need for government support, community involvement, and increasing public awareness about the importance of an integrative holistic approach in ensuring that early childhood rights are fulfilled properly.

Keywords: Preschool; Integrative Holistic; Early Childhood Rights

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak-anak sejak dini. Pembentukan karakter pada tahap ini menjadi dasar bagi perkembangan pribadi anak di masa yang akan datang. Pendidikan PAUD berfokus pada perkembangan holistik anak, termasuk aspek fisik, emosional, sosial, dan kognitif. Melalui pendekatan ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang pengetahuan akademis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk

mengembangkan keterampilan sosial, empati, dan kecerdasan emosional. Pendidikan PAUD memberikan peluang kepada anak-anak untuk mengembangkan kemandirian. Melalui kegiatan seperti menata permainan, membersihkan diri sendiri, atau melakukan tugas-tugas sederhana, anak-anak belajar tanggung jawab dan kemandirian, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter. Dengan fokus pada aspek holistik dan pembentukan karakter, memberikan dasar kuat bagi perkembangan pribadi anak-anak. Melalui

pendekatan yang menyenangkan dan inklusif, anak-anak dapat membentuk karakter positif yang akan membawa manfaat sepanjang hidup mereka.(Oktaviani & Dimyati, 2021).

Pendidikan holistik integratif merupakan pendekatan yang menyeluruh dalam proses pendidikan, yang memperhatikan berbagai aspek kehidupan siswa dan mengintegrasikan beragam dimensi pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, emosional, fisik, dan spiritual siswa. Pendidikan holistik juga memberikan perhatian khusus pada kesejahteraan emosional anak. Guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu anak-anak mengatasi emosi, membangun kepercayaan diri, dan mengembangkan kecerdasan emosional(Angkur, 2022). PAUD holistik dapat memiliki variasi dan penekanan yang berbeda tergantung pada konteks, filosofi pendidikan, dan teori pengembangan anak yang mendasarinya.(Mardiana et al., 2022). Dalam konteks kurikulum medis, Vashe et al (2019) menyoroti bahwa pendekatan pengajaran yang terintegrasi dapat memfasilitasi pencapaian hasil belajar mahasiswa, menunjukkan bahwa pendidikan holistik integratif tidak hanya memperhatikan aspek akademis, tetapi juga memperhatikan pencapaian hasil belajar secara menyeluruh(Vashe et al., 2019).

Selain itu Ott & Eisenhardt (2020) menekankan bahwa pendekatan holistik integratif memungkinkan pembelajaran yang efektif dan evolusioner mengindikasikan bahwa pendekatan ini tidak hanya memperhatikan pencapaian hasil belajar, tetapi juga memungkinkan evolusi yang holistik dalam proses pembelajaran (Timothy & Eisenhardt, 2020). Layanan stimulasi PAUD holistik memberikan landasan penting bagi perkembangan anak secara menyeluruh, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan meraih potensi maksimal dalam kehidupan. Pendekatan ini mengakui keunikan setiap anak dan memberikan perhatian pada semua dimensi perkembangannya (Lina et al., 2019).

Salah satu aspek penting dalam pendidikan holistik integratif pada anak usia dini adalah peran orang tua dalam mengelola emosi anak. Emotion coaching, seperti yang dijelaskan oleh (Wandansari, 2020), melibatkan kesadaran orang tua akan emosi diri dan emosi anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan holistik integratif tidak hanya memperhatikan aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek emosional anak dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan games pembelajaran berbasis Android juga dapat mendukung pendidikan holistik integratif dengan membangkitkan rasa ingin tahu (curiosity) anak dalam mempelajari matematika awal, seperti yang dijelaskan oleh (Rahayu et al., 2021) Games pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar secara interaktif, yang dapat memengaruhi perkembangan kognitif dan emosional mereka.

Untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan anak secara holistik integratif, perlu diadopsi pendekatan yang mencakup berbagai aspek pembelajaran dan pengembangan anak penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa. Aktivitas seperti diskusi, eksperimen, proyek, dan permainan membantu merangsang keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran. Pengalaman belajar anak melalui eksplorasi dan kegiatan berbasis pengalaman. Ini bisa termasuk kunjungan lapangan, observasi alam, atau proyek-proyek kolaboratif yang memungkinkan anak menggali pemahaman mereka melalui praktik langsung pada tahun 2008 pemerintah telah mengatur implementasi pengembangan anak secara menyeluruh dan terintegrasi(Hajati, 2018).

Kesiapan anak untuk menghadapi kehidupan dapat tercermin dari kematangan berbagai aspek perkembangan. Aspek perkembangan ini melibatkan berbagai dimensi, termasuk aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional, karena itu pendekatan holistic integrative di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini membutuhkan Kerjasama semua pihak (Ulfah, 2019). Melalui pemantauan dan pendekatan holistik, orang tua dan pendidik

dapat membantu mendukung perkembangan dan kesiapan anak di setiap aspeknya. Keseluruhan kematangan ini bersama-sama membentuk fondasi yang kuat untuk pertumbuhan anak menuju masa depan yang sukses dan berkelanjutan.

Efek dari pendidikan perdamaian (peace education) juga telah diteliti dalam konteks pengembangan holistik anak usia dini. (Begum et al., 2021) menunjukkan bahwa pendidikan perdamaian memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan holistik anak usia dini di Gilgit-Baltistan, Pakistan. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan holistik integratif tidak hanya memperhatikan aspek individual, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter juga menjadi bagian integral dari pendidikan holistik integratif pada anak usia dini. Sari (2021) menyoroti peran pembelajaran sains dalam membentuk karakter anak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan holistik integratif tidak hanya memperhatikan aspek akademis, tetapi juga memperhatikan pembentukan karakter anak sebagai bagian dari proses Pendidikan (Sari, 2021).

Selain itu, identifikasi masalah institusional dalam manajemen pendidikan anak usia dini juga menjadi bagian penting dalam pendekatan holistik integratif. Hasni & Riinawati (2021) menunjukkan bahwa identifikasi masalah institusional dapat memengaruhi kualitas layanan pendidikan anak usia dini (Hasni & Riinawati, 2021). Hal ini menekankan pentingnya memperhatikan aspek manajemen dan lingkungan pendidikan dalam pendekatan holistik integratif. Dengan demikian, pendidikan holistik integratif pada anak usia dini melibatkan berbagai aspek, termasuk pengelolaan emosi, penggunaan teknologi pembelajaran, pendidikan perdamaian, pembentukan karakter, dan manajemen institusional. Pendekatan ini memastikan bahwa anak mendapatkan rangsangan yang komprehensif dan mendukung dari berbagai aspek kehidupan mereka, yang dapat berkontribusi pada perkembangan holistik mereka.

Pembelajaran dan pemenuhan hak-hak anak usia dini merupakan topik yang sangat penting dalam konteks pendidikan anak usia dini. Dalam upaya untuk memahami dan meningkatkan pembelajaran serta pemenuhan hak-hak anak usia dini, berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi pendekatan dan metode yang efektif. Salah satu penelitian yang relevan adalah karya oleh Astiti et al. (2021) yang membahas pengaruh penggunaan metode bercerita terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak usia dini (Astiti et al., 2021). Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana metode bercerita dapat digunakan sebagai alat untuk memperkenalkan hal baru dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini.

Selain itu, penelitian oleh Indrawati & Rahmah (2020) juga memberikan kontribusi penting terkait dengan peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui pembelajaran gerak tari ayam (Indrawati & Rahmah, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan gerak dan seni dapat berperan dalam memperkaya pengalaman belajar anak usia dini serta mendukung pemenuhan hak-hak mereka terhadap pendidikan yang menyenangkan dan beragama. Selanjutnya, penelitian oleh Indriasih et al. (2020) yang membahas pengembangan e-comic sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kecakapan hidup anak usia dini juga memberikan perspektif yang penting terkait dengan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Indriasih et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini dapat berperan dalam memfasilitasi pemenuhan hak-hak mereka terhadap pendidikan yang berkualitas.

Dalam konteks pendidikan teologi, integrasi dimensi pembelajaran juga diangkat oleh penelitian mengenai pelatihan ministerial di Afrika Selatan (2020), menegaskan bahwa pendidikan holistik integratif tidak hanya memengaruhi hasil belajar, tetapi juga mengubah siswa secara menyeluruh.

Selain itu, pendekatan holistik integratif juga diterapkan dalam kurikulum pendidikan medis. Otaki et al. (2023) menunjukkan bahwa analisis gabungan memungkinkan integrasi temuan kualitatif dan kuantitatif, yang menghasilkan Model 8A, menunjukkan bahwa pendekatan holistik integratif tidak hanya memperhatikan aspek pembelajaran secara terpisah, tetapi juga mengintegrasikan berbagai metode analisis untuk mencapai pemahaman yang holistik (Otaki et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan (Ningrum et al., 2023) tentang PAUD Holistik Integratif Berdimensi Profil Pelajar Pancasila” memfokuskan pada pendidikan anak usia dini holistik integratif terkait konsep belajar mandiri yang diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Selain itu, penelitian oleh (Tyas & Sumargi, 2019) menyoroti pentingnya gaya pengasuhan orangtua dalam hubungannya dengan perilaku bermasalah pada anak usia dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan pola asuh memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, penerapan layanan PAUD holistik integratif juga perlu memperhatikan peran orangtua dan lingkungan sekitar anak dalam mendukung perkembangan holistik anak usia dini.

Keberagaman temuan-temuan ini menunjukkan bahwa PAUD Holistik Integratif dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk anak-anak secara menyeluruh, memberikan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka di masa depan (Srihartini et al., 2021);(Sugian et al., 2021). Dengan demikian, pendidikan holistik integratif merupakan pendekatan yang tidak hanya memperhatikan pencapaian hasil belajar, tetapi juga memperhatikan evolusi holistik siswa, perubahan dalam dimensi pembelajaran, dan integrasi berbagai metode analisis untuk pemahaman yang holistik. Penelitian ini terfokus pada Upaya untuk mengetahui secara kompherehensif bagaimana penerapan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) holistik integratif dilakukan dalam upaya pemenuhan hak anak usia dini serta apa saja komponen utama dari layanan PAUD

holistik integratif yang mendukung pemenuhan hak anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, Adapun Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait implementasi layanan PAUD holistik integratif. Subjek penelitian melibatkan guru PAUD, orang tua, dan anak-anak di Paud Al-Barokah Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang Jawa Barat.

Pengumpulan data dilakukan melalui Teknik wawancara yang melibatkan wawancara dengan pengelola, guru, orang tua, dan mungkin anak-anak untuk mendapatkan berbagai pandangan tentang implementasi dan persepsi terhadap layanan holistik integrative, observasi lapangan dengan melibatkan peneliti secara aktif dalam kegiatan sehari-hari di Paud Al-Barokah Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang Jawa Barat untuk memahami dinamika kelas dan interaksi antara guru, anak-anak, dan orang tua.dan studi dokumen yaitu dengan menganalisis dokumen resmi, laporan kemajuan, atau kebijakan Paud Al-Barokah Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang Jawa Barat terkait implementasi layanan holistik integratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini fokus pada hasil implementasi layanan paud holistik integratif di paud al-Barokah sebagai langkah nyata untuk mencapai pendidikan anak usia dini yang holistik dan terintegrasi.

Tabel 1. Langkah-langkah implementasi layanan holistik integrative

No	Kegiatan Implementasi	Keterangan
1	Pengembangan Kurikulum Terpadu	Tim pendidik di PAUD Al-Barokah telah berhasil mengembangkan kurikulum terpadu yang mencakup perkembangan kognitif, fisik, sosial, dan emosional anak secara seimbang.
2	Pelatihan Tenaga Pengajar	Guru-guru PAUD Al-Barokah telah mengikuti pelatihan intensif untuk memahami dan mengimplementasikan pendekatan holistik integratif dalam kegiatan pembelajaran dan interaksi dengan anak-anak.
3	Keterlibatan Orang Tua	Program melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak seperti pertemuan rutin, lokakarya dan kegiatan keterlibatan orang tua untuk memastikan pendekatan holistik diterapkan juga di rumah.

Melalui langkah-langkah tersebut Paud Al-Barokah dapat memastikan bahwa layanan yang diberikan tidak hanya memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak secara akademis, tetapi juga mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh dalam berbagai aspek. Evaluasi sumber daya manusia, materi, dan sarana fisik yang tersedia menjadi perhatian utama dalam merumuskan strategi yang mendukung layanan holistik integratif.

Tabel 2. Pencapaian Implementasi Implementasi layanan holistik integrative

No	Jenis Pencapaian	Indikator Keberhasilan
1	Perkembangan Holistik Anak	Evaluasi pencapaian belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam perkembangan anak-anak, mencakup aspek literasi, numerasi, keterampilan sosial, dan kemandirian.
2	Kolaborasi Guru dan	Implementasi layanan

	Orang Tua	paud holistik integratif telah meningkatkan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan holistik anak-anak di luar lingkungan sekolah.
3	Tingkat Partisipasi Tinggi	Tingginya tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan PAUD Al-Barokah mencerminkan kesuksesan dalam melibatkan keluarga dalam mendukung pendidikan anak secara holistik.
4	Perubahan Positif pada Anak-Anak	Implementasi berhasil menciptakan Ylingkungan belajar yang positif dan mendukung, memberikan dampak positif pada perkembangan holistik anak-anak Paud Al-Barokah.

Keberhasilan implementasi di Paud Al-Barokah membuatnya menjadi model praktik terbaik bagi lembaga Paud lainnya di wilayah tersebut yang ingin menerapkan pendekatan holistik integratif. Hal ini memberikan gambaran umum tentang hasil implementasi layanan paud holistik integratif di paud al-barokah di karawang, jawa barat. hasil tersebut dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan lebih lanjut, serta memberikan kontribusi pada pengembangan praktik pendidikan anak usia dini yang holistik dan terintegrasi di wilayah tersebut.

Pembahasan

Hasil implementasi Layanan Paud Holistik Integratif di Paud Al-Barokah Di Karawang, Jawa Barat, dapat mencakup beberapa aspek penting yang mencerminkan keberhasilan dan dampak positif yang telah dicapai. berikut adalah beberapa pembahasan potensial. Dalam implementasinya, Paud Al-

Barokah telah berhasil mengembangkan kurikulum terpadu yang menyelaraskan berbagai aspek perkembangan anak, seperti perkembangan kognitif, fisik, sosial, dan emosional. diskusi dapat difokuskan pada keberhasilan dalam menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan anak-anak usia dini dan menciptakan pengalaman belajar yang holistik. Selain itu juga telah meningkatkan keterampilan dan pemahaman guru dalam menerapkan pendekatan holistik integratif. diskusi dapat mencakup cara guru mengintegrasikan prinsip-prinsip holistik ke dalam metode pengajaran mereka dan dampaknya pada interaksi guru-anak. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah keterlibatan orang tua merupakan elemen krusial dalam pendekatan holistik integratif. pembahasan dapat difokuskan pada upaya paud al-barokah dalam melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak, termasuk pertemuan rutin, lokakarya, dan program keterlibatan orang tua. hasil positif dan dampaknya terhadap perkembangan anak bisa menjadi sorotan.

Pencapaian belajar dan perkembangan anak-anak sebagai akibat dari implementasi layanan holistik integratif. adalah penting untuk menyoroti perubahan perilaku positif, seperti peningkatan rasa percaya diri, kemandirian, dan kemampuan sosial yang telah diamati. Meskipun harus menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi selama implementasi, seperti keterbatasan sumber daya atau perubahan persepsi masyarakat. bagaimana paud al-barokah mengatasi hambatan tersebut dapat memberikan wawasan berharga bagi lembaga paud lainnya yang ingin menerapkan pendekatan serupa. paud al-barokah dapat dilihat sebagai model praktik terbaik bagi lembaga paud lain di karawang. pembahasan dapat menyoroti bagaimana keberhasilan implementasi di paud al-barokah dapat diadopsi atau diadaptasi oleh lembaga paud lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut.

Selain itu pentingnya guru memahami hal-hal yang berkaitan dengan Kurikulum dan pembelajaran holistik integratif dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk menyelaraskan berbagai aspek perkembangan anak, termasuk fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Pendekatan ini

memastikan bahwa anak-anak tidak hanya belajar pengetahuan akademis tetapi juga mengembangkan keterampilan, nilai, dan sikap yang mendukung pertumbuhan menyeluruh. Seperti kurikulum berbasis permainan, self regulated learning hingga pendekatan Cashflow Quadrant (Hijriyani & Machali, 2017). Analisis pembelajaran dan evaluasi di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bagian integral dari siklus pembelajaran untuk memastikan efektivitas pengajaran, perkembangan anak, dan peningkatan kualitas program (Fauzi et al., 2019). Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berkualitas memainkan peran penting dalam membentuk dasar pendidikan anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk memasuki tahap pendidikan yang lebih tinggi (Hidayati, 2017). Lembaga PAUD yang berkualitas akan memberikan landasan yang kokoh untuk perkembangan anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tahap pendidikan berikutnya. Dengan memberikan perhatian khusus pada aspek-aspek di atas, lembaga PAUD dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang positif dan mendukung perkembangan anak secara holistik. Akan tetapi beberapa penelitian juga menyebutkan masih rendahnya kesadaran orang tua untuk terlibat secara langsung dalam proses Pendidikan (Wijayanti, 2018).

KESIMPULAN

Implementasi layanan Paud Holistik Integratif secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak dan memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan holistik mereka. Implementasi, PAUD Al-Barokah telah berhasil mengembangkan kurikulum terpadu yang menyelaraskan berbagai aspek perkembangan anak, seperti perkembangan kognitif, fisik, sosial, dan emosional. Diskusi dapat difokuskan pada keberhasilan dalam menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan anak-anak usia dini dan menciptakan pengalaman belajar yang holistik. hasil implementasi ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang keberhasilan program PAUD holistik integratif di PAUD Al-Barokah di Karawang, Jawa Barat. Implikasi temuan dapat membantu pengembangan praktik pendidikan anak usia dini yang lebih baik di

masa mendatang serta memberikan kontribusi pada pemahaman praktik pendidikan holistik di tingkat lokal.

DAFTAR RUJUKAN

- Angkur, M. F. M. (2022). Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif Di Satuan PAUD. In *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2587>
- Astiti, N. L. Y., Rasmini, N. W., & Ekaningtyas, N. L. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Ber cerita Terhadap Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. In *Kumarottama Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v1i1.262>
- Begum, A. A., Karam, S., & Sultan, S. (2021). Effects of Peace Education on the Holistic Development of Early Years Learners of Gilgit-Baltistan Pakistan. In *Samyukta a Journal of Gender and Culture*. <https://doi.org/10.53007/sjgc.2021.v6.i2.21>
- Fauzi, F., Supaat, S., & Novikasari, I. (2019). Holistic-Integrative Education System in an Islamic Kindergarten. In *Qijis (Qudus International Journal of Islamic Studies)*. <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i2.6449>
- Hajati, K. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Holistik-Integratif Dalam Pelayanan Kebutuhan Dasar Anak Usia Dini Di Kabupaten Mamuju Sulawesi-Barat. In *Indonesian Journal of Educational Science (Ijes)*. <https://doi.org/10.31605/ijes.v1i1.133>
- Hasni, N., & Riinawati, R. (2021). Improving Management of Early Childhood Education (Paud) Through Identification of Institutional Problems. In *Berajah Journal*. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i3.30>
- Hidayati, U. (2017). Pendidikan Holistik Integratif Di Raudlatul Athfal (Ra). In *Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v15i2.451>
- Hijriyani, Y. S., & Machali, I. (2017). Pembelajaran Holistik – Integratif Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Cashflow Quadrant Di RA Al Muttaqin Tasikmalaya. In *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-02>
- Indrawati, T., & Rahmah, N. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Tari Ayam. In *Al-Athfaal Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6539>
- Indriasih, A., Sumaji, S., Badjuri, B., & Santoso, S. (2020). Pengembangan E-Comic Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Anak Usia Dini. In *Refleksi Edukatika Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4228>
- Lina, L., Suryana, D., & Nurhafizah, N. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif. In *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.200>
- Mardiana, L., Suarta, I. N., & Rachmayani, I. (2022). Implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) Di TK Se-Lombok Timur Tahun 2022. In *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.732>
- Ningrum, M. A., Hasibuan, R., Mas'udah, M., & Fitri, R. (2023). PAUD Holistik Integratif Berdimensi Profil Pelajar Pancasila. In *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3730>
- Oktaviani, D. A., & Dimyati, D. (2021). Penerapan PAUD Holistik Integratif Pada Masa Pandemi Covid 19. In *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.995>
- Otaki, F., Alhashmi, D., Khamis, A. H., & Azar, A. J. (2023). Investigating the Evolution of Undergraduate Medical Students' Perception and Performance in Relation to an Innovative Curriculum-Based Research Module: A Convergent Mixed Methods Study Launching the 8a-Model. In *Plos One*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0280310>

- Rahayu, C., Putri, R. I. I., Zulkardi, Z., & Hartono, Y. (2021). Games Pembelajaran Berbasis Android Untuk Mendukung Curiosity Anak Dalam Mengenalkan Matematika Awal. In *Aksioma Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3546>
- Sari, D. R. (2021). Peran Pembelajaran Sains Untuk Membentuk Karakter Pada Anak Usia Dini. In *Journal of Practice Learning and Educational Development*. <https://doi.org/10.58737/jpled.v1i1.21>
- Srihartini, Y., Wasliman, I., Iriantara, Y., & Sauri, R. (2021). Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Kabupaten Bogor. In *Reslaj Religion Education Social Laa Roiba Journal*. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i2.404>
- Sugian, E., Fahrudin, F., & Witono, A. H. (2021). Implementasi Program Pengembangan PAUD “Holistik Integratif” di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram. In *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i3.2342>
- Timothy, & Eisenhardt, K. M. (2020). Decision Weaving: Forming Novel, Complex Strategy in Entrepreneurial Settings. In *Strategic Management Journal*. <https://doi.org/10.1002/smj.3189>
- Tyas, A. S., & Sumargi, A. M. (2019). Gaya Pengasuhan Orangtua Dengan Perilaku Bermasalah Pada Anak Taman Kanak-Kanak (Tk). In *Experientia Jurnal Psikologi Indonesia*. <https://doi.org/10.33508/exp.v7i1.2118>
- Ulfah, M. (2019). Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga Pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day. In *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.255>
- Vashe, A., Devi, V., Rao, R., Abraham, R. R., Pallath, V., & Umakanth, S. (2019). Using an Integrated Teaching Approach to Facilitate Student Achievement of the Learning Outcomes in a Preclinical Medical Curriculum in India. In *Ajp Advances in Physiology Education*. <https://doi.org/10.1152/advan.00067.2019>
- Wandansari, Y. (2020). Emotion Coaching Oleh Ibu Pada Anak Prasekolah. In *Experientia Jurnal Psikologi Indonesia*. <https://doi.org/10.33508/exp.v8i1.2697>
- Wijayanti, U. T. (2018). Kendala-Kendala BKB (Bina Keluarga Balita) Holistik Integratif Di Provinsi Sulawesi Utara. In *Jurnal Komunikasi*. <https://doi.org/10.24912/jk.v10i1.205>